

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah pengaruh *corporate governance* yang di proksikan dengan kepemilikan institusional, struktur dewan komisaris independen, komite audit dan kualitas audit terhadap *tax avoidance* yang diproksikan dengan *books tax gap*. Berdasarkan hasil analisis mengenai pengaruh *corporate governance* terhadap *tax avoidance* maka penulis dapat menarik kesimpulan berikut:

1. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.
2. Struktur dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.
3. Komite audit berpengaruh terhadap *tax avoidance*.
4. Kualitas audit berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan tentu mempunyai keterbatasan yaitu sebagai berikut:

1. Jumlah periode pengamatan hanya 3 tahun sehingga hasilnya mungkin belum maksimal atau mengalami bias akibat beberapa perubahan signifikan yang tidak dapat tercatat melalui periode pengamatan yang singkat tersebut.
2. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak semuanya digunakan sebagai sampel, karena peneliti menggunakan (*porposive*

sampling) dalam pengambilan sampel. Sampel yang diambil hanya menggunakan kriteria-kriteria tertentu.

3. Variabel independen yang digunakan hanya kepemilikan institusional, struktur dewan komisaris independen, komite audit dan kualitas audit.

5.3 Saran

Saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Menambahkan periode pengamatan menjadi 5-10 tahun sebab semakin lama interval waktu pengamatan maka semakin besar pula kesempatan untuk memperoleh informasi mengenai variabel yang handal untuk melakukan penilaian yang akurat.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan *random sampling* yang dapat mewakili semua perusahaan di BEI
3. Peneliti diharapkan dapat menggunakan variabel independen yang lain untuk dapat mempengaruhi *tax avoidance*. Seperti *leverage*, ukuran perusahaan, kompensasi kerugian fiskal.

Saran yang dapat peneliti berikan untuk pihak-pihak yang terkait, untuk melihat adanya *tax avoidance* yang mempengaruhi perusahaan yaitu:

1. Bagi Investor

Dengan penelitian ini diharapkan investor dapat lebih cermat dan berhati-hati dalam membuat keputusan yang tepat untuk berinvestasi dalam suatu perusahaan. Karena perusahaan yang sedang meningkatkan tata kelola perusahaan akan cenderung meningkatkan investasi yang besar, dan akan

diikuti oleh penurunan kinerja operasi sehingga hal ini dapat menjadi salah satu alasan manajemen untuk melakukan penghindaran pajak.

2. Bagi Direktorat Jenderal Pajak

Dengan penelitian ini diharapkan pihak Direktorat Jenderal Pajak lebih ketat dalam mengawasi pelaksanaan kewajiban pajak perusahaan. Perusahaan yang sedang meningkatkan tata kelola perusahaan akan cenderung meningkatkan investasi yang besar, dan akan diikuti oleh penurunan kinerja operasi sehingga hal ini dapat menjadi salah satu alasan manajemen untuk melakukan penghindaran pajak. Perusahaan yang melakukan praktik *tax avoidance* akan berdampak pada penerimaan negara dari pajak akan semakin kecil.

